

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pendekatan dalam studi ini, peneliti menerapkan metodologi yang berorientasi pada data numerikal dan analisis statistik. Penelitian ini mengukur kemandirian anak sebagai variabel tunggal, serta bertujuan untuk menjelaskan dan menggambarkan secara empiris hasil temuan di lapangan. Namun, penelitian ini tidak mencakup pengujian keterkaitan antara berbagai fakta empiris, baik dalam konteks hubungan korelasi maupun hubungan sebab-akibat.

Menurut Sugiyono (2018) menyatakan bahwa metode kuantitatif merupakan metode penelitian berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data yang menggunakan kuesioner penelitian, analisis data yang bersifat statistik. Artinya dimana realitas, gejala, atau fenomena yang dikaji dianggap dapat dikategorisasi, bersifat relatif stabil, berwujud konkret, dapat diamati secara empiris, serta dapat diukur dengan memanfaatkan alat bantu atau instrumen penelitian yang sesuai. Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap data-data tersebut secara kuantitatif atau statistik dengan tujuan utama untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dalam bentuk survei deskriptif dengan tujuan untuk menyajikan deskripsi yang komprehensif serta peneliti ingin memperoleh informasi yang akurat dan terperinci mengenai fakta-fakta bagaimana Kemandirian Sosial Anak di MCC LKSA Yatim Cabang Grogol Sukoharjo. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, dimana hanya terdapat satu variabel yang akan diteliti sehingga peneliti tidak melakukan pengujian hipotesis.

3.2 Sumber Data

Pada penelitian yang dilakukan, proses pengumpulan data menggunakan dengan memanfaatkan dua jenis sumber data, yaitu sumber data utama (primer) dan sumber data pendukung (sekunder), merujuk pada konsep yang dikemukakan oleh Sugiyono (2019). Berikut sumber data primer dan sekunder dalam penelitian ini :

1. Sumber Data Primer

Sumber data utama yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui metode pengumpulan data dengan kuesioner atau angket yang didistribusikan kepada anak asuh di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Yatim Cabang Grogol, Sukoharjo.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang didapatkan secara tidak langsung, melainkan berasal dari sumber lain yang telah mengumpulkan data terlebih dahulu misalnya dokumen, seperti profil MCC LKSA Yatim Cabang Grogol Sukoharjo, media berita, yang memiliki sifat melengkapi data primer yang berkaitan dengan penelitian.

3.3 Definisi Operasional

Penelitian ini akan menjabarkan definisi operasional atau penjabaran secara konkret mengenai konsep-konsep dan variabel-variabel yang digunakan, seperti di bawah ini:

3.3.1 Kemandirian Sosial

Kemandirian Sosial merupakan jumlah skor total yang diperoleh dalam kuisisioner (angket) yang digunakan dalam penelitian mengenai kemandirian sosial anak dengan melihat aspek-aspek dalam penelitian sebagai berikut :

1. Kemampuan anak dalam berinteraksi yaitu mencakup :
 - a. Komunikasi: Mengekspresikan diri secara efektif.
 - b. Mendengarkan Aktif: Memahami dan merespons pesan orang lain.
 - c. Kerjasama: Bekerja bersama untuk mencapai tujuan bersama.
 - d. Pengaruh Sosial: Memahami dan mengelola dinamika kelompok.
 - e. Pemahaman Keberagaman: Menghargai perbedaan budaya dan latar belakang.
 - f. Kolaborasi Masyarakat: Berpartisipasi aktif dalam komunitas.
2. Keterampilan manajemen konflik yaitu mencakup :
 - a. Pemahaman Konflik: Mengenali dan memahami situasi perselisihan.
 - b. Komunikasi Efektif: Menyampaikan pikiran dan perasaan dengan jelas.
 - c. Mendengarkan Aktif: Menyimak dan memahami perspektif orang lain.
 - d. Pengendalian Diri: Mengelola emosi dan reaksi dalam situasi konflik.

- e. Solusi Kreatif: Mencari penyelesaian inovatif untuk masalah.
 - f. Negosiasi: Mencapai kompromi dan kesepakatan bersama.
 - g. Empati: Memahami perasaan dan sudut pandang pihak lain.
 - h. Penyelesaian Proaktif: Mengantisipasi dan mencegah potensi konflik.
 - i. Pengambilan Keputusan Bijak: Membuat keputusan yang adil dan tepat.
 - j. Evaluasi dan Pembelajaran
3. Kemampuan anak dalam dukungan sosial yaitu mencakup :
- a. Penerimaan: Kemampuan menerima dan diterima dalam lingkungan sosial.
 - b. Dukungan Emosional: Memahami dan merespons kebutuhan emosi diri dan orang lain.
 - c. Bantuan Instruksional: Memberi dan menerima panduan atau pengajaran.
 - d. Dukungan Instrumental: Memberi dan menerima bantuan praktis atau materi.
 - e. Interaksi Sosial: Terlibat dalam hubungan sosial positif.
 - f. Kesadaran Kesehatan dan Keamanan: Memahami pentingnya dukungan untuk kesejahteraan fisik.
 - g. Pengembangan Diri: Mendukung dan didukung dalam pertumbuhan pribadi.
 - h. Adaptasi: Menyesuaikan diri dengan berbagai situasi sosial.
 - i. Ketahanan: Bangkit dari kesulitan dengan dukungan lingkungan.

3.3.2 Anak

Anak, dalam penelitian ini adalah anak yang saat ini berada pada tahapan tumbuh kembang masa remaja, yaitu individu yang berada pada kisaran usia antara 12 – 18 tahun yang menjadi anak asuh di MCC LKSA Yatim Cabang Grogol Sukoharjo.

3.3.3 MCC LKSA Yatim Cabang Grogol Sukoharjo

MCC LKSA Yatim Cabang Grogol Sukoharjo merupakan salah satu unit pelaksana teknis dari Dinas Sosial Kabupaten Sukoharjo Provinsi Jawa Tengah yang beralamat pada Jalan Raya Telukan No.57, Dusun I, Telukan Grogol Sukoharjo Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah dan menjadi lokasi penelitian.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019), populasi diartikan sebagai sebuah wilayah yang meliputi semua anggota kelompok yang menjadi sasaran atau fokus yang akan diteliti, dimana anggota kelompok tersebut memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan pada akhirnya dapat ditarik kesimpulan darinya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh anak asuh di MCC LKSA Yatim Cabang Grogol Sukoharjo. Anak asuh di MCC LKSA Yatim Cabang Grogol Sukoharjo sebanyak 30 anak dengan karakteristik rentan usia 12-18 tahun, tingkat pendidikan SD-SMA, latar belakang anak yatim, memiliki tingkat kemandirian yang sudah ada di antara anak-anak, pernah berkomunikasi dengan sesame penghuni LKSA dan pengasuh.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah subset atau kelompok terbatas yang mewakili keseluruhan dari populasi yang lebih besar serta merepresentasikan populasi yang ada, sampel diambil dari populasi dengan kriteria tertentu. Menurut (Soehartono, 2021) Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti dan dianggap dapat menggambarkan atau merepresentasikan ciri-ciri populasi tersebut.

Menurut Neuman yang dikutip Sugiyono (2019) mengatakan bahwa sampel jenuh atau sensus diambil secara keseluruhan populasi yang mana populasinya kurang dari 100 orang, sebaliknya jika populasi berjumlah lebih dari 100 orang, maka dapat diambil sampel sebesar 10-15% atau 20-25% dari total populasi untuk mewakili keseluruhan populasi tersebut. Pada penelitian ini, penarikan sampel menggunakan sampel jenuh atau sensus dimana peneliti akan meneliti seluruh populasi yaitu anak yang menjadi anak asuh MCC LKSA Yatim Cabang Grogol Sukoharjo berjumlah 30 anak.

3.5 Instrumen Penelitian

Alat atau perangkat yang dimanfaatkan dalam rangka memperoleh informasi dan fakta yang dibutuhkan untuk kajian ini, proses pendataan dilakukan dengan menggunakan skala pengukuran atau *rating scale*. *Rating Scale* merupakan skala yang digunakan untuk menganalisa pada penelitian Kemandirian Sosial Anak di

MCC LKSA Yatim Cabang Grogol sukoharjo. Menurut Sugiyono (2019) Skala rating merupakan data mentah berupa angka yang kemudian diinterpretasikan secara kuantitatif. Pada skala model *rating scale*, responden tidak akan memilih jawaban kualitatif yang tersedia, melainkan memberikan jawaban dalam bentuk kuantitatif sesuai pilihan yang disediakan. Karena sifatnya yang fleksibel, *rating scale* tidak hanya terbatas untuk mengukur kemandirian sosial saja. Instrumen yang dibuat berupa kertas yang dibagikan kepada setiap anak.

Rating scale merupakan sebuah instrumen pengumpulan data yang berisi daftar butir-butir atau item-item yang menggambarkan ciri-ciri perilaku atau sifat yang harus dinilai secara bertingkat. *Rating scale* diterapkan dalam pengamatan untuk memberikan penjelasan, pengkategorian, pengelompokan, atau penilaian terhadap individu atau situasi-situasi khusus yang menjadi fokus penelitian. Variabel-variabel yang diukur menggunakan *rating scale* dituangkan dalam bentuk kuesioner dengan skala ordinal yang berisi pernyataan-pernyataan sesuai dengan format *rating scale*. Berikut *rating scale* yang akan digunakan dalam penelitian ini,

S	P	TP
3	2	1

Setiap pernyataan akan dijawab dengan memilih salah satu dari 3 pernyataan tersebut yaitu tidak pernah, pernah dan sering. Setiap jawaban akan memiliki skor tersendiri. Jawaban pada pilihan "sering" menunjukkan tingkatan prioritas aktivitas dan tindakan yang dilakukan dibandingkan dengan pilihan lainnya sehingga diberi Skor 3. Jawaban pada pilihan "tidak pernah" menunjukkan tingkatan paling rendah sehingga di beri skor 1.

3.6 Uji Validitas

Pengujian kesahihan (validitas) digunakan untuk mengukur tingkat keabsahan atau kesesuaian instrumen kuesioner yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian (Sugiyono, 2019). Pengujian terhadap alat ukur ini bertujuan untuk memastikan bahwa alat ukur yang digunakan mampu mengukur variabel-variabel yang hendak diteliti dengan akurat.

Uji validitas isi yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji ketepatan dan keandalan instrumen yang digunakan dari segi isi atau konten pertanyaan, apakah sudah sesuai dan mampu mengukur variabel yang ingin diukur dalam penelitian dengan tepat sesuai kondisi sesungguhnya di lapangan. Berikut Hasil Uji Validitas terhadap 10 responden dengan 36 item pertanyaan :

Tabel 3 1 Uji Validitas

3									
4	Butir Item	ΣX	ΣX^2	ΣXY	ΣY	ΣY^2	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
5	1	22	54	1740	870	78.074	0,839	0,632	Valid
6	2	26	70	1718	870	78.074	0,806	0,632	Valid
7	3	25	65	1692	870	78.074	0,66	0,632	Valid
8	4	24	62	1667	870	78.074	0,683	0,632	Valid
9	5	20	44	1643	870	78.074	0,757	0,632	Valid
10	6	22	54	1623	870	78.074	0,692	0,632	Valid
11	7	20	46	1795	870	78.074	0,677	0,632	Valid
12	8	19	43	1581	870	78.074	0,693	0,632	Valid
13	9	28	80	1562	870	78.074	0,712	0,632	Valid
14	10	26	72	1534	870	78.074	0,732	0,632	Valid
15	11	25	67	1508	870	78.074	0,704	0,632	Valid
16	12	21	49	1483	870	78.074	0,758	0,632	Valid
17	13	19	43	1462	870	78.074	-0,296	0,632	Drop
18	14	25	65	1443	870	78.074	0,699	0,632	Valid
19	15	27	75	1418	870	78.074	0,721	0,632	Valid
20	16	27	75	1391	870	78.074	0,918	0,632	Valid
21	17	22	56	1364	870	78.074	0,742	0,632	Valid
22	18	20	44	1342	870	78.074	0,153	0,632	Drop
23	19	22	54	1322	870	78.074	0,562	0,632	Drop
24	20	27	77	1300	870	78.074	0,758	0,632	Valid
25	21	28	80	1273	870	78.074	0,842	0,632	Valid
26	22	28	80	1245	870	78.074	0,842	0,632	Valid
27	23	27	75	1217	870	78.074	0,721	0,632	Valid
28	24	26	72	1190	870	78.074	0,722	0,632	Valid
29	25	21	49	1164	870	78.074	0,823	0,632	Valid
30	26	27	75	1143	870	78.074	0,72	0,632	Valid
31	27	26	72	1116	870	78.074	0,722	0,632	Valid
32	28	22	54	1090	870	78.074	0,839	0,632	Valid
33	29	25	67	1068	870	78.074	0,753	0,632	Valid
34	30	25	67	1043	870	78.074	0,82	0,632	Valid
35	31	24	62	1018	870	78.074	0,771	0,632	Valid
36	32	23	57	994	870	78.074	0,647	0,632	Valid
37	33	21	47	971	870	78.074	0,733	0,632	Valid
38	34	28	80	950	870	78.074	0,842	0,632	Valid
39	35	28	80	922	870	78.074	0,839	0,632	Valid
40	36	25	67	895	870	78.074	0,753	0,632	Valid

Sumber : Hasil Penelitian Mahasiswa Tahun 2024

3.7 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan maksud untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian memiliki tingkat konsistensi dan

keajegan yang tinggi dalam fungsinya sebagai alat pengukur. Hal ini penting untuk diuji agar dapat dipastikan bahwa instrumen yang diaplikasikan tersebut memiliki keandalan yang baik sehingga mampu menghasilkan data yang konsisten dan tidak kontradiktif dari waktu ke waktu ketika digunakan. Dengan tingkat reliabilitas yang terjamin, maka data yang diperoleh dari instrumen tersebut dapat dipercaya keakuratannya dan memberikan hasil pengukuran yang sama jika digunakan pada kondisi yang sama berulang kali. Pengujian reliabilitas pada penelitian ini diukur dengan koefisien *Cronbach alpha*. Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang mempunyai indikator dari variabel atau konstruk. Ghazali (2018:45)

Apabila nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$, maka item pertanyaan dalam kuesioner dapat diandalkan (reliable). Pengujian reliabilitas alat ukur pada penelitian ini dilakukan menggunakan metode *Alpha Cronbach*. Pengujian reliabilitas menggunakan aplikasi IMB SPSS Statistics 24, Pengujian reliabilitas ini dilakukan peneliti kepada 10 responden sebagai sampel yang memiliki karakteristik yang sama. Didapatkan nilai dari uji reliabilitas *Cronbach's Alpha* menunjukkan 0,96 tingkat reliabilitas instrument penelitian adalah reliabel dengan skor .Berdasarkan uji reliabilitas tersebut maka kuesioner penelitian dinyatakan reliabel atau konsisten yang di cek oleh peneliti dicantumkan sebagai berikut :

Cronbach's Alpha	N of Items
.966	36

Gambar 3. 1 Uji Reliabilitas

Sumber : Hasil Penelitian Mahasiswa Tahun 2024

3.8 Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2016) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini, responden yang dimaksud adalah anak-anak asuh di MCC LKSA Yatim Cabang Grogol, Kabupaten Sukoharjo. Peneliti akan memberikan kuesioner berisi pertanyaan-pertanyaan dengan pilihan jawaban kepada responden, sehingga mereka dapat memilih jawaban secara langsung.

2. Studi Dokumentasi

Di samping melakukan pengamatan, peneliti juga memanfaatkan metode penelaahan dokumen-dokumen sebagai salah satu cara untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti akan mempelajari berbagai dokumen terkait seperti jurnal penelitian terdahulu, buku-buku referensi, serta data sekunder lainnya meliputi profil LKSA, data anak asuh, dan sarana prasarana LKSA. Teknik ini dimanfaatkan untuk mengumpulkan definisi, konsep, dan teori dasar yang mendasari penelitian, serta upaya untuk memperkuat dan melengkapi data utama (primer) yang berhasil dikumpulkan, sehingga data yang diperoleh menjadi lebih komprehensif dan mendukung proses penelitian secara keseluruhan.

3.9 Teknik Analisa Data

Pada penelitian ini, metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah pendekatan kuantitatif, dimana jawaban responden atas kuesioner peneliti berupa pernyataan sering, pernah, tidak pernah. Data tersebut dianalisis dengan menjelaskannya melalui kalimat-kalimat yang logis dan sederhana. Tujuannya adalah untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai tingkat kemandirian sosial anak-anak di MCC LKSA Yatim Cabang Grogol Sukoharjo.

Agar data hasil penelitian dapat dibaca, dipahami, dan dianalisis dengan mudah untuk mengolah data, peneliti memanfaatkan bantuan program komputer aplikasi Microsoft Office Excel serta SPSS (Statistical Product and Service Solution) serta sebagai alat bantu pengolahan data secara statistik dan numerik. Data kemudian disajikan dalam format skor dan persentase. Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data penelitian ini adalah:

1. Pengelompokan Data

Proses kategorisasi data dengan cara mengklasifikasikan data-data yang memiliki karakteristik serupa ke dalam satu kelompok yang sama, sehingga data tersebut menjadi lebih bermakna dan dapat digunakan untuk menjawab permasalahan yang sedang diteliti.

2. Tabulasi Data

Data yang telah dikelompokkan kemudian ditabulasikan dalam tabel untuk mempermudah dalam perhitungan.

3. Skoring

Membuat skoring untuk Kemandirian Sosial Anak di MCC LKSA Yatim Cabang Grogol Sukoharjo.

- a. Skor tertinggi = nilai terendah x jumlah pernyataan x jumlah responden
- b. Skor terendah = nilai terendah x jumlah pernyataan x jumlah responden
- c. Range = skor tertinggi – skor terendah

4. Menentukan Banyaknya Kelas Interval

Menentukan banyaknya kelas interval (k), ditentukan dalam tiga kelas yaitu sering, pernah, tidak pernah.

5. Menentukan Interval Kelas

Menentukan interval kelas (i) dengan rumus : $(i = R/k)$ Ket i = Interval kelas, R = Range, k = Kelas. Menginterpretasikan hasil proses analisis data, dilakukan secara sederhana, dimana kategori jawaban responden dikaitkan dengan aspek modal sosial yang telah ditentukan.

6. Membuat Garis Kontinum

Membuat garis kontinum untuk mengetahui ada dikategorikan mana hasil skoring setiap aspek yang didapat dari angket yang telah disebar peneliti. Garis kontinum di dasarkan pada interval yang telah ditentukan yaitu tinggi, sedang, dan rendah.

Menurut Singarimbun (1989), proses analisis data merupakan tahapan krusial dalam sebuah penelitian. Kualitas temuan atau hasil penelitian dapat dinilai dari metode yang digunakan peneliti dalam mengolah dan menganalisis data. Pada penelitian ini, teknik analisis yang diaplikasikan adalah pendekatan kuantitatif.

Daftar pertanyaan dalam kuesioner dari setiap indikator telah diberi pemberian skor menggunakan skala 3, sebagai berikut:

1. Jawaban pilihan a menunjukkan tingkat kemandirian sosial anak dan tindakan yang dilakukan paling rendah dibandingkan pilihan lainnya, sehingga diberi nilai (skor) 1.
2. Jawaban pilihan b menunjukkan tingkat kemandirian sosial anak dan tindakan yang dilakukan lebih rendah dibandingkan pilihan c, sehingga diberi nilai (skor) 2.
3. Jawaban pilihan c menunjukkan tingkat kemandirian sosial anak dan tindakan yang dilakukan paling tinggi dibandingkan pilihan lainnya, sehingga diberi nilai (skor) 3.

3.10 Jadwal dan Langkah-langkah Penelitian

Jadwal dan langkah-langkah merupakan agenda yang dibuat peneliti sebelum penelitian dengan rentan pada Januari-Juni 2024. Langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengajuan & Seleksi Judul
Peneliti mengajukan tiga judul untuk di seleksi oleh tim dosen dan disetujui. Kegiatan ini dilakukan pada Bulan Januari 2024.
2. Penyusunan Proposal Penelitian
Proposal Penelitian disusun untuk menjadi acuan penelitian. Penyusunan proposal dilaksanakan pada bulan Februari 2024.
3. Seminar Proposal Penelitian
Seminar proposal penelitian diselenggarakan dengan tujuan untuk mendapatkan saran perbaikan atau masukan dari dosen penguji guna menyempurnakan rancangan proposal penelitian yang telah disusun sebelumnya. Kegiatan seminar proposal penelitian ini dilangsungkan pada Bulan Februari 2024.
4. Penjajakan Lokasi Penelitian
Penjajakan lokasi penelitian dilakukan pada Bulan Februari 2024 untuk mendapatkan gambaran umum dan data awal terkait lokasi yang akan diteliti, yaitu Muhammadiyah *Children Center* (MCC) Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Yatim Cabang Grogol, Kabupaten Sukoharjo.

5. **Penyusunan Instrumen Penelitian**
Instrumen Penelitian disusun sebagai acuan dalam proses pengambilan data penelitian. Penyusunan ini dilakukan pada Bulan Februari 2024.
6. **Pengumpulan Data**
Proses Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrumen yang telah disiapkan dan diuji sebelumnya. Hal ini bertujuan untuk memastikan keakuratan dan keandalan data yang diperoleh. Kegiatan pengumpulan data ini berlangsung pada Bulan Maret 2024.
7. **Pengolahan Data**
Proses pengolahan data dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya. Kegiatan pengolahan data ini berlangsung pada rentang waktu Bulan Maret hingga April 2024.
8. **Penyelesaian Skripsi**
Penyelesaian skripsi dilakukan untuk menyajikan hasil penelitian secara ilmiah. Penyelesaian skripsi dilakukan pada bulan Maret-Juni 2024.
9. **Ujian Akhir Program Studi**
Hasil penelitian yang sudah didapatkan disampaikan pada saat ujian akhir program studi yang dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2024.
10. **Pengesalan Skripsi**
Skripsi yang telah disampaikan dan sudah lulus uji kemudian di sahkan pada Bulan Juni 2024

Jadwal dan langkah-langkah penelitian "Kemandirian Sosial Anak di Muhammadiyah *Children Center* Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Yatim Cabang Grogol Sukoharjo" i peneliti gambarkan sebagaimana tersaji dalam tabel 3.2 berikut ini :

Tabel 3 2 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan (Tahun 2024)					
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
1.	Pengajuan & seleksi judul penelitian						
2.	Bimbingan dan penyusunan proposal penelitian						
3.	Seminar proposal penelitian						
4.	Penyusunan instrument penelitian						
5.	Perizinan penelitian						
6.	Pengumpulan data						
7.	Pengolahan data						
8.	Penyusunan laporan penelitian (Skripsi)						
9.	Ujian Skripsi						
10.	Pengesahan Skripsi						